BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mencerminkan pentingnya komunikasi yang baik seperti di dalam sebuah kelompok yang bergerak di bidang seni. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di dalam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yakni suatu lembaga yang memberikan sarana dan prasaran bagi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,untuk menyalurkan hobi,bakat minat dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan sebuah kegiatan dengan baik tentu saja memerlukan komunikasi yang baik.

Fenomena berdasarkan penelitian ini ialah UKM Tari Tradisional Sanubari di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, sama dengan UKM Seni budaya lainnya, menghadapi tantangan untuk menarik minat mahasiswa yang berkurang terhadap budaya tradisional. UKM Tari Tradisional Sanubari mengalami penurunan anggota secara drastis. Pada awal tahun 2023 memiliki anggota sekitar 60 anggota yang aktif, tetapi kini hanya tersisa 15 anggota yang aktif. Dengan anggota yang hanya tersisa 15 orang UKM Sanubari Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi sangat diperlukan untuk kehidupan sosial manusia yang hidup berkelompok tidak luput dari interaksi dan komunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator terhadap komunikan dengan harapan pesan tersebut tersampaikan. Secara umum manusia sebagai makhluk sosial yang ingin memenuhi setiap kebutuhannya seperti kebutuhan ekonomi, kebutuhan biologis dan sebagainya. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia tidak dapat berdiri sendiri, karena sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bekerjasama dengan orang lain atau masyarakat (Indah, 2013).

Hal ini sebagai proses dari hubungan sosialnya melalui interaksi dengan orang-orang disekitarnya. Kehidupan manusia dalam perihal pemenuhan kebutuhan hidupnya melalui jalinan komunikasi, baik itu bertukar pendapat, membaca surat kabar, mengakses internet dan kegiatan lainnya.

Komunikasi Kelompok.., Ananda Putri Anggraini, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Menurut Syahyudin (2019) komunikasi menjadi faktor terpenting dalam kehidupan kita karena manusia dapat mempelajari dan menerapkan cara-cara untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sosial. Untuk mempelajari pesan-pesan atau informasi tersebut dikirim, diterima, dan dipahami antara suatu individu, kelompok msupun organisasi terdapat peran komunikasi yang sangat krusial. Berdasarkan hasil penelitian dari (Alghazali, 2024) pengertian ini mengatakan keluasan fungsi komunikasi yang dapat membentuk suatu kelompok di dalam masyarakat. Dalam komunikasi tersebut dapat menumbuhkan kedekatan antar individu yang melakukannya sehingga dapat menjadi sebuah kelompok atau perkumpulan yang terdiri dari beberapa individu.

Menciptakan sebuah kelompok yang baik pasti membutuhkan komunikasi yang baik agar dapat membangun hubungan dan kerjasama yang menghasilkan kualitas kerja yang dibutuhkan di dalam sebuah kelompok. Menurut Michael Burgoon (Tutiasri, 2016), komunikasi kelompok dapat diartikan sebagai proses interaksi langsung yang melibatkan tiga orang atau lebih, yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pertukaran informasi, perlindungan diri, atau penyelesaian masalah. Dalam kelompok ini, para anggota mampu mengenali dan mengingat ciri-ciri pribadi anggota lainnya dengan baik. Dengan adanya komunikasi kelompok maka setiap individu dapat menukar informasi dengan anggota kelompok yang lainnya. Sehingga dapat mengetahui pesan yang disampaikan. Di dalam penelitian ini penulis meneliti komunikasi kelompok yang ada pada Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Tari Tradisional Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan suatu lembaga yang memberikan sarana dan prasarana bagi mahasiswa dalam menyalurkan hobi, minat, bakat, seni dan lain sebagainya.

Menurut Yuniarsih (2024), Unit Kegiatan Mahasiswa Tari Tradisional didirikan pada tahun 2017. Pada Tahun 2017 tersebut UKM Tari Tradisional memiliki nama tersendiri yaitu Ceudah Inong yang hanya dikhususkan untuk tarian ratoeh jaroe yang ada pada UKM Tari Tradisional. Namun pada Tahun 2023 saat mengisi acara di LLDIKTI III UKM Tari Tradisional diberi nama oleh Bu Paris selaku Ketua LLDIKTI III yang memberikan nama menjadi SANUBARI (Sanggar

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya) yang digunakan hingga saat ini. Di dalam UKM Tari Tradisional Sanubari dibagi menjadi 2 yaitu Tari Ratoeh Jaroe dan Tari Berdiri. Tari Ratoeh Jaroe hanya berasal dari Aceh, namun untuk Tari Berdiri ia berasal dari berbagai daerah yang ada pada Indonesia. Dari tahun 2017 hingga saat ini UKM Tari Tradisional Sanubari sudah berada di dalam generasi ke 7 pada Tahun 2024. Hingga sering sekali UKM ini mengisi acara di dalam kampus maupun luar kampus. Tak hanya itu banyak sekali prestasi yang diperoleh Unit Kegiatan Mahasiswa Tari Tradisional selain mengikuti ajang perlombaan yaitu UKM Tari Tradisional Sanubari juga sering berkontribusi di acara Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan sering diundang pada kegiatan LLDIKTI 3. Selain itu UKM Tari Tradisional Sanubari pernah beberapa kali diundang oleh pihak luar untuk mengisi acara. Beberapa acara yang diisi oleh UKM Tari Tradisional Sanubari yaitu Ulang Tahun YBB, Bem Nusantara, Lomba Peace 2K24, Hardiknas LLDIKTI III, Wisuda ajaran ganjil Tahun 2023/2024, Jobfair, Pelantikan LEMHANAS, Memperingari Hari Kemerdekaan Ke-79 di LLDIKTI III, PKKMB, Wisuda ajaran genap Tahun 2023/2024. Seiring berjalannya waktu UKM Tari Tradisional Sanubari mengalami penurunan anggota. Penurunan ini disebabkan karena mahasiswi mempunyai kesibukan yaitu kuliah serta bekerja jadi membuatnya sulit untuk mengatur waktunya. Pada Tahun ajaran ganjil 2023 UKM Tari Tradisional Sanubari memiliki 60 anggota yang berada di grup sampai tahun 2024 saat ini tersisa hanya 15 anggota yang aktif. Namun hal ini tidak memberhentikan prestasi dan kinerja kegiatan yang mereka jalankan. Karena di dalam UKM tidak luput dari seleksi alam yang dimana akan merasakan penurunan anggota seperti sekarang ini. Justru dengan hal ini UKM Tari Tradisional Sanubari dapat membuktikan dengan prestasi-prestasi yang mereka dapatkan walaupun SDM mereka berkurang.

Prestasi yang di dapatkan oleh UKM Tari Tradisional Sanubari menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi Unit Kegiatan Mahasiswa Tari Tradisional, meskipun dengan adanya penurunan anggota mereka tetap dapat eksis dengan kegiatan dan prestasi yang ada. Dari permasalahan yang ada UKM Tari Tradisional Sanubari dapat melahirkan komunikasi kelompok dengan baik, yang menciptakan suatu kohesivitas untuk orang banyak di dalam kampus maupun luar kampus.

Kualitas komunikasi dalam sebuah kelompok dapat diukur melalui tingkat kohesivitasnya. Kohesivitas menciptakan rasa nyaman dan keterikatan di antara anggota kelompok, sehingga mereka cenderung enggan untuk keluar atau mencari kelompok lain. Kohesivitas juga berperan sebagai kekuatan yang mempertahankan anggota dalam kelompok, menjadikannya sulit bagi mereka untuk meninggalkan kelompok tersebut hal ini dijelaskan oleh Rulla,2003. (Wulandari, 2014).

Unit kegiatan mahasiswa adalah organisasi resmi di tingkat perguruan tinggi yang bertujuan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menjalankan berbagai aktivitas. Organisasi ini dirancang untuk membantu anggota mengasah minat, mengembangkan bakat, dan meningkatkan kemampuan khusus mereka. Lebih lanjut dalam jurnal Pengabdian Masyrakat Information Technology yang ditulis oleh (Tyas, et al., 2023) menjelaskan bahwa UKM juga menjadi lembaga yang setara dengan badan eksekutif mahasiswa dan senat mahasiswa, walaupun berasal dari tingkatan program studi dan jurusan yang berbeda.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di dalam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yakni suatu lembaga yang memberikan sarana dan prasaran bagi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,untuk menyalurkan hobi,bakat minat dan lain sebagainya. Selain itu ada banyak jenis UKM yang terdapat di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Salah satunya yaitu UKM Tari Tradisional.

UKM Tari Tradisional Sanubari menjadi objek penelitian pada penulisan ini, hal ini karena komunikasi kelompok yang sangat diperlukan pada UKM ini. Menurut hasil wawancara dan observasi UKM Tari Tradisional Sanubari dalam upaya membangun kohesivitas kelompok yang ada pada UKM Seni Tari. Sanubari juga sering terlibat di dalam acara-acara penting yang ada di kampus dan tak kalah penting UKM ini juga tetap eksis di setiap kegiatannya. Dari penampilan dan prestasi tersebut membuat UKM Sanubari memiliki kohesivitas kelompok. Yang dimaksud pada penlitian ini adalah untuk mengatahui pentingnya komunikasi kelompok yang baik berupa penerimaan dan pengiriman pesan secara formal atau informal pada UKM Sanubari. Alasan yang melatarbelakangi penelitian ini sehingga dibuat yaitu peran komunikasi kelompok sangat penting di dalam UKM untuk membangun sebuah kohesivitas kelompok.

Oleh karena itu UKM Tari Tradisional Sanubari membutuhkan suatu komunikasi yang baik untuk membentuk tujuan yang sama yaitu bagaimana komunikasi kelompok yang ada di dalamnya untuk mencapai suatu keberhasilan kegiatan yang sedang dijalani. Selain itu kekompakan, chemistry, dan harmonisasi dari kelompok atau sesama individu di dalam UKM Tari Tradisional Sanubari juga sangat dibutuhkan.

Meski mengalami penurunan jumalah anggota dan perbedaan kesibukan, UKM Tari Tradisional Sanubari dapat memiliki dinamika yang kuat. Setiap anggota mempunyai latarbelakang yang berbeda maka dari itu komunikasi yang terbuka menjadikan suasana yang saling mendukung. Dengan pertemuan yang diadakan seminggu sekali membuat anggota dapat bertukar ide, berdiskusi dan mengevaluasi.

Topik ini menarik untuk diteliti, sehingga penulis memilih judul penelitian: "Komunikasi Kelompok pada UKM Sanubari dalam membangun Kohesivitas kelompok."

1.2 Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas maka fokus penelitian ini adalah bagaimana komunikasi kelompok pada UKM Sanubari membangun kohesivitas kelompok.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah Bagaimana komunikasi kelompok dalam membangun kohesivitas kelompok pada UKM Tari Tradisional Sanubari?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting komunikasi kelompok yang terjadi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Tari Tradisional Sanubari dalam membangun Kohesivitas kelompok.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa dan lembaga yang terkait secara keseluruhan, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1.5.1 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa Tari Tradisional, diharapkan penelitian ini akan memberikan masukan kepada UKM tentang pentingnya komunikasi kelompok.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Dengan melalui pelaksanaan penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian ini akan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti dalam perspektif ilmu komunikasi, dan bertujuan untuk memberikan saran dan masukan dalam *Public Relations,* bagi peminat dalam komunikasi kelompok untuk membangun kohesivitas kelompok.